

Lampiran 1. Surat Keterangan Telah Melakukan Determinasi Parijoto di Laboratorium Ekologi dan Biosistemik, Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Diponegoro Semarang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754, 024 76480923

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa sbb :

Nama : LAYYINATUL FUADAH
NIM : 145010183
Fakultas / Prodi : FARMASI
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
Judul Penelitian : "Uji Efek Antisekretori Ekstrak Etanol Daun Parijoto (*Medinilla speciosa*) pada Mencit Jantan Galur Balb/C dengan Metode *Castor Oil Induced Enteropooling*"
Pembimbing : -

Telah melakukan determinasi / identifikasi sampel tumbuhan (satu jenis) di Laboratorium Ekologi dan Biosistemik Departemen Biologi Fakultas Sains dan Matematika Universitas Diponegoro. Hasil determinasi / identifikasi terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Semarang, Mei 2018
Laboratorium Ekologi Dan Biosistemik
Kepala,

Dr. Mochamad Hadi, M.Si.
NIP. 196001081987031002

Lampiran 2. Hasil Determinasi Tanaman Parijoto



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIK DEPARTEMEN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

HASIL DETERMINASI / IDENTIFIKASI

KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae (Tumbuhan)
Subkingdom : Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh)
Super Divisi : Spermatophyta (Menghasilkan biji)
Divisi : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
Kelas : Magnoliopsida (berkeping dua / dikotil)
Sub Kelas : Rosidae
Ordo : Myrtales
Famili : Melastomataceae
Genus : *Medinilla*
Spesies : *Medinilla speciosa* Blume. (Parijoto).

DETERMINASI

1b, 2b, 3b, 4b, 6b, 7b, 9b, 10b, 11b, 12b, 13b, 14b, 17b, 18b, 19b, 20b, 21b, 22b, 23b, 24b, 25b, 26b, 27a, 28b, 29b, 30b, 31a, 32a, 33b, 34a, 35a, 36b, Famili 86 : Melastomataceae 1b, 4b, 6b, 9b, 10b, 14b, 15b, 16b, 25b, 27b, Genus 17 : *Medinilla* 1b, 3a, 4a, Spesies : *Medinilla speciosa* Blume (Parijoto)

DESKRIPSI

Parijoto merupakan tanaman perdu dengan tinggi 1 - 2 m; batang bulat, kulit dengan lapisan gabus jika tua, bergerigi, kasar, putih kecoklatan; daun tunggal, bersilang berhadapan, tangkai pendek, bulat, lunak, warna ungu kemerahan, helaian daun bentuk lonjong, pangkal dan ujung runcing, tepi rata, panjang 10 - 20 cm, lebar 5 - 15 cm, pertulangan melengkung, permukaan atas licin, berwarna hijau, permukaan bawah kasar, warna hijau kelabu; bunga majemuk, di ketiak daun, sempurna, berkelamin ganda, kelopak 5 helai, ujung runcing, pangkal berlekatan, panjang 3 - 8 mm, warna ungu tua, benang sari 2 kali lipat jumlah mahkota, kepala sari berupa kuncup membengkok, warna merah keunguan, kepala putik duduk di atas bakal buah, kepala putik bulat, ungu, mahkota lepas, 5 helai, bentuk kuku, panjang 5-8 mm, warna merah muda; buah buni, bulat, bagian ujung berbenjol bekas pelekatan kelopak, diameter 5-8 mm, warna merah keunguan; biji bulat, jumlah banyak, kecil, putih; akar serabut, putih kotor.

Tanaman Parijoto banyak dijumpai tumbuh secara liar atau ditanam dipekarangan penduduk di daerah pegunungan di Jawa yang berhawa sejuk. Parijata dibaca Parijoto ini mempunyai keunikan tersendiri. Penampilan Parijoto ini cantik dan berbuah ungu bulat bergerombol yang sangat menarik. Sekarang ini banyak dijual sebagai tanaman hias dalam pot. Parijoto sudah lama digunakan sebagai tanaman obat terutama di daerah

Lampiran 2. Lanjutan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS DIPONEGORO
 FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
 LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA DEPARTEMEN BIOLOGI
 Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

pegunungan di pulau Jawa. Penggunaan secara tradisional Parijoto terutama dijumpai di daerah Kudus Jawa tengah, ini berkaitan dengan kisah Sunan Muria yang memberikan buah parijoto secara rutin untuk istrinya yang sedang hamil, dan tatkala si bayi lahir di dunia kulitnya bersih dan sangat sehat. yang kemudian tersiar secara luas di masyarakat. Bagian tanaman Parijoto mengandung *kardenolin*, *saponin*, *flavonid* (terutama pada buah) dan *tanin* (terutama pada daun). Parijoto sangat baik untuk penambah nutrisi bagi ibu yang sedang mengandung. Umumnya para ibu hamil mengonsumsi parijoto setelah usia kandungan memasuki lima bulan ke atas. Namun, bisa juga dikonsumsi pada usia kehamilan mulai dua sampai dengan tiga bulan.

PUSTAKA :

1. Backer, C.A & R.C. Bakhuizen van den Brink. 1968. Flora of Java. Vol. I dan III. Noordhoff N.V. Gronigen, The Netherlands.
2. Lawrence, G.H.M. 1958. Taxonomy of Vascular Plants. Third Edition. The Macmillan Company.
3. Bhattacharyya, B & B.M Johri. 1999. Flowering Plants Taxonomy and Phylogeny. Naresa Publishing House. New Delhi.
4. Van Steenis, C.G.G.J. 1981. Flora, Untuk Sekolah Indonesia. P.T. Pradnya Paramita, Jakarta.



**Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di
Laboratorium Biologi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas
Wahid Hasyim Semarang**



**UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN BIOLOGI FARMASI**

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN

No.199/Lab.Biologi Farmasi/C.05/UWH/XI/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Bagian Biologi Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa:

Nama : Layyinatul Fuadah
NIM : 145010183

Telah melakukan pembuatan ekstrak daun parijoto dalam rangka penelitian dengan judul:
"Uji Efek Antisekretori Ekstrak Etanol Daun Parijoto (*Medinilla speciosa*) pada Mencit Jantan Galur Balb/C dengan Metode *Castor Oil Induced Enteropooling*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 18 Desember 2018

Kepala Bagian Biologi Farmasi



Dewi Andini K.M., M.Farm., Apt.

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Laboratorium Farmakologi dan Farmasi Klinik, Fakultas Farmasi, Universitas Wahid Hasyim Semarang



UNIVERSITAS WAHID HASYIM
FAKULTAS FARMASI
BAGIAN FARMAKOLOGI DAN FARMASI KLINIK

Jl. Menoreh Tengah X/22 Sampangan – Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 – 8505681 Fax. (024) 8505680

SURAT KETERANGAN

No. 057 / lab-ffk / C.05 / UWH / I / 2019

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Bagian Farmakologi dan Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Layyinatul Fuadah

NIM : 145010183

Fak/ Univ : Farmasi/Universitas Wahid Hasyim Semarang

Telah melakukan penelitian di Laboratorium Farmakologi dan Farmasi Klinik Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim Semarang dalam rangka penelitian dengan judul :

“Uji Efek Antisekretori Ekstrak Etanol Daun Parijoto (*Medinilla speciosa*) pada Mencit Jantan Galur Balb/C dengan Metode *Castor Oil Induced Enteropooling*”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 17 Januari 2019

Ka. Bag Farmakologi dan Farmasi Klinik

Ririn Lispi Wulandari, S. Farm., M.Si. Med., Apt

Lampiran 5. Penimbangan Bahan

1. PGA 3 %

Berat kertas saring+PGA 3%	0,9875 gram
Berat kertas saring	0,2370 gram
Berat PGA 3%	0,7505 gram

2. Ekstrak Etanol Daun Parijoto dosis 500mg/kgBB

Berat cawan+ekstrak kental daun parijoto	46,9616 gram
Berat cawan porselen	46,7609 gram
Berat ekstrak kental daun parijoto	0,2007 gram

3. Ekstrak Etanol Daun Parijoto dosis 1.000mg/kgBB

Berat cawan+ekstrak kental daun parijoto	47,1653 gram
Berat cawan porselen	46,7609 gram
Berat ekstrak kental daun parijoto	0,4044 gram

4. Ekstrak Etanol Daun Parijoto dosis 2.000mg/kgBB

Berat cawan+ekstrak kental daun parijoto	47,5619 gram
Berat cawan porselen	46,7569 gram
Berat ekstrak kental daun parijoto	0,8050 gram

5. Ekstrak Kental Daun Parijoto

Berat botol+ekstrak kental daun parijoto	270,100 gram
Berat botol kosong	225,700 gram
Berat ekstrak kental daun parijoto	44,400 gram

Lampiran 6. Perhitungan Rendemen dan Susut Pengeringan

$$\begin{aligned}\text{Rendemen Simplisia} &= \frac{\text{bobot simplisia kering daun parijoto}}{\text{bobot simplisia basah daun parijoto}} \times 100\% \\ &= \frac{1,7 \text{ kg}}{11 \text{ kg}} \times 100\% \\ &= 15,45\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Susut Pengeringan} &= \frac{\text{bobot simplisia basah} - \text{bobot simplisia kering}}{\text{bobot simplisia basah}} \times 100\% \\ &= \frac{11 \text{ kg} - 1,7 \text{ kg}}{11 \text{ kg}} \times 100\% \\ &= 84,54\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rendemen Ekstrak} &= \frac{\text{bobot ekstrak yang diperoleh}}{\text{bobot serbuk}} \times 100\% \\ &= \frac{44,400 \text{ gram}}{500 \text{ gram}} \times 100\% \\ &= 8,88\%\end{aligned}$$

Lampiran 7. Tabel Data Volume Pemberian

Kelompok	Bahan Uji	BB mencit (gram)	Dosis (mg)	Volume sediaan uji (mL)
Kontrol negatif tanpa perlakuan (KNTP)	NaCl 0,9%	23,2	-	0,464
		27,2	-	0,544
		29,6	-	0,592
		24,6	-	0,492
		25,7	-	0,514
Kontrol negatif dengan perlakuan (KNDP)	PGA 3%+ <i>castor oil</i> 1,0 mL	22,4	-	0,448
		23,7	-	0,474
		30,6	-	0,612
		22,7	-	0,454
		21,5	-	0,430
Perlakuan	EEDP 500 mg+ <i>castor oil</i> 1,0 mL	33,5	16,75	0,837
		35,1	17,55	0,877
		29,2	14,66	0,730
		24,3	12,15	0,607
		25,3	12,65	0,632
Perlakuan	EEDP 1000 mg+ <i>castor oil</i> 1,0 mL	27,2	27,2	0,680
		24,0	24,0	0,60
		23,0	23,0	0,575
		24,1	24,1	0,602
		23,9	23,9	0,597
Perlakuan	EEDP 2000 mg+ <i>castor oil</i> 1,0 mL	22,1	44,2	0,552
		24,4	48,8	0,610
		23,0	46,0	0,575
		26,2	52,4	0,655
		24,2	48,4	0,605

Lampiran 8. Data Volume Isi Usus

Mencit	Volume isi usus				
	KNTP	KNDP	EEDP 500mg	EEDP 1.000mg	EEDP 2.000mg
1	0,31	0,70	0,40	0,61	0,36
2	0,35	0,65	0,58	0,55	0,48
3	0,32	0,65	0,55	0,45	0,50
4	0,27	0,75	0,41	0,40	0,51
5	0,22	0,90	0,55	0,55	0,51
Rata-rata±SE	0,294±0,022	0,730±0,046	0,498±0,038	0,512±0,038	0,472±0,028

Keterangan :

KNTP : NaCl 0,9% 20 mL/kgBB

KNDP : PGA 3% + *castor oil* 1,0 mL

EEDP 500mg : Ekstrak etanol daun parijoto dosis 500mg/kgBB + *castor oil* 1,0 mL

EEDP 1.000mg : Ekstrak etanol daun parijoto dosis 1.000mg/kgBB + *castor oil* 1,0 mL

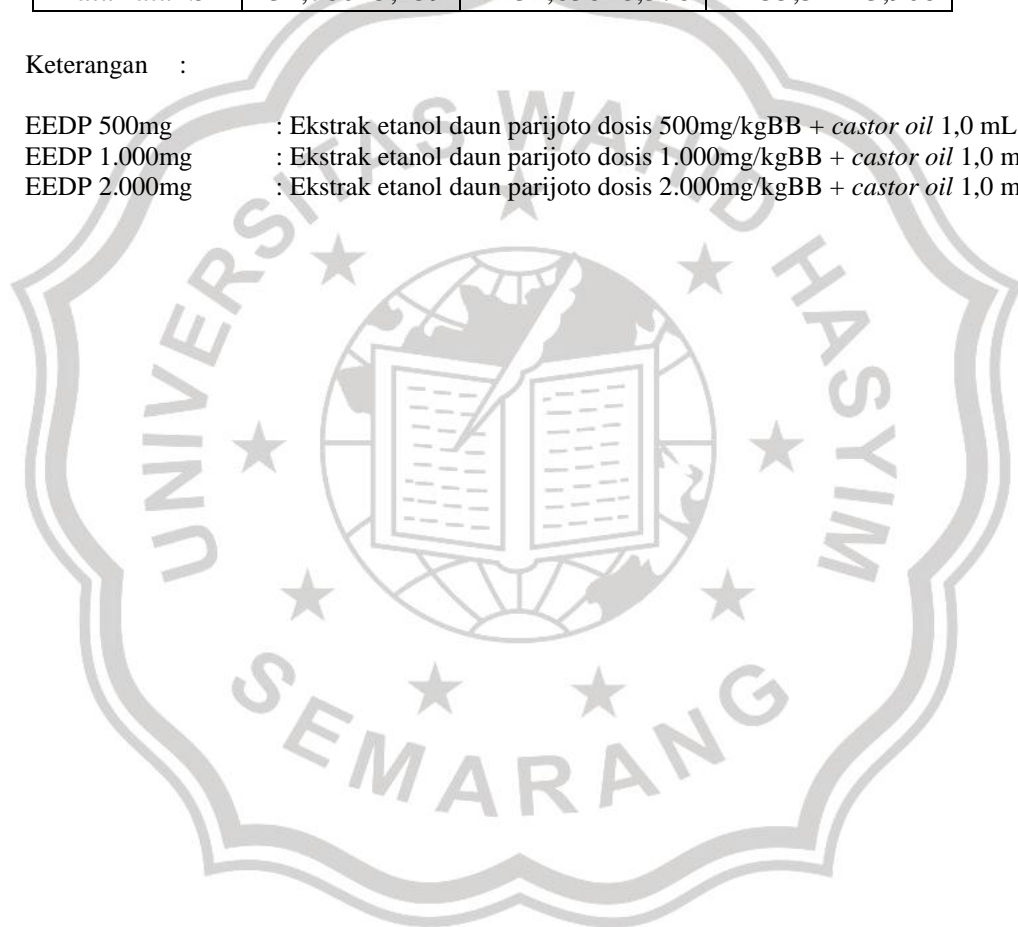
EEDP 2.000mg : Ekstrak etanol daun parijoto dosis 2.000mg/kgBB + *castor oil* 1,0 mL

Lampiran 9. Persen Efek Antisekretori

Mencit	% Efek antisekretori		
	EEDP 500mg	EEDP 1.000mg	EEDP 2.000mg
1	45,205	16,438	50,684
2	20,547	24,657	34,246
3	24,657	62,222	31,506
4	43,835	45,205	30,136
5	24,657	24,657	30,136
Rata-rata±SE	31,780±5,259	34,636±8,376	35,342±3,908

Keterangan :

EEDP 500mg : Ekstrak etanol daun parijoto dosis 500mg/kgBB + *castor oil* 1,0 mL
 EEDP 1.000mg : Ekstrak etanol daun parijoto dosis 1.000mg/kgBB + *castor oil* 1,0 mL
 EEDP 2.000mg : Ekstrak etanol daun parijoto dosis 2.000mg/kgBB + *castor oil* 1,0 mL



Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas Data Volume Isi Usus secara Statistik

Descriptives								
volume isi usus	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
NaCl 20 ml/kgBB	5	.2940	.05030	.02249	.2315	.3565	.22	.35
PGA 20 ml/kgBB	5	.7300	.10368	.04637	.6013	.8587	.65	.90
500 mg/kgBB	5	.4980	.08585	.03839	.3914	.6046	.40	.58
1000 mg/kgBB	5	.5120	.08497	.03800	.4065	.6175	.40	.61
2000 mg/kgBB	5	.4720	.06380	.02853	.3928	.5512	.36	.51
Total	25	.5012	.15930	.03186	.4354	.5670	.22	.90

Tests of Normality

Dosis	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
volume isi usus NaCl 20 ml/kgBB	.225	5	.200*	.958	5	.795
PGA 20 ml/kgBB	.224	5	.200*	.842	5	.171
500 mg/kgBB	.328	5	.085	.798	5	.079
1000 mg/kgBB	.273	5	.200*	.928	5	.583
2000 mg/kgBB	.350	5	.045	.702	5	.010

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Kesimpulan : Volume isi usus tidak terdistribusi normal pada dosis 2000 mg/kgBB

($p < 0,05$).

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
volume isi usus	Based on Mean	1.039	4	20	.412
	Based on Median	.329	4	20	.855
	Based on Median and with adjusted df	.329	4	17.130	.855
	Based on trimmed mean	1.003	4	20	.429

Kesimpulan : Volume isi usus memiliki varian yang homogen ($p > 0,05$).

Lampiran 10. Lanjutan

Kruskal-Wallis Test

		Ranks		
	Dosis	N	Mean Rank	
volume isi usus	NaCl 20 ml/kgBB	5	3.00	
	PGA 20 ml/kgBB	5	23.00	
	500 mg/kgBB	5	13.70	
	1000 mg/kgBB	5	14.10	
	2000 mg/kgBB	5	11.20	
		Total	25	

Test Statistics^{b,c}

			volume isi usus
Chi-Square			19.013
Df			4
Asymp. Sig.			.001
Monte Carlo Sig.	Sig.		.000 ^a
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000

a. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

b. Kruskal Wallis Test

c. Grouping Variable: dosis

Kesimpulan : Terdapat perbedaan bermakna pada volume isi usus masing- masing kelompok ($p < 0,05$).

Mann-Whitney Test

Kelompok I VS II

Ranks

	Dosis	N	Mean Rank	Sum of Ranks
volume isi usus	NaCl 20 ml/kgBB	5	3.00	15.00
	PGA 20 ml/kgBB	5	8.00	40.00
	Total	10		

Lampiran 10. Lanjutan

	volume isi usus
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.619
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^a
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	.005 ^b
95% Confidence Interval Lower Bound	.004
Upper Bound	.007
Monte Carlo Sig. (1-tailed)	.002
95% Confidence Interval Lower Bound	.002
Upper Bound	.004
Sig.	.003 ^b

a. Not corrected for ties.

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

c. Grouping Variable: dosis

Kesimpulan : Hasil Uji Mann-Whitney menunjukkan kelompok kontrol negatif tanpa perlakuan berbeda bermakna ($p < 0,05$) dengan kelompok negatif dengan perlakuan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kontrol negatif dengan perlakuan mampu menginduksi sekresi cairan dan elektrolit ke dalam usus.

Kelompok I VS III

Ranks

Dosis	N	Mean Rank	Sum of Ranks
volume isi usus NaCl 20 ml/kgBB	5	3.00	15.00
500 mg/kgBB	5	8.00	40.00
Total	10		

Lampiran 10. Lanjutan

Test Statistics^c

		volume isi usus
Mann-Whitney U		.000
Wilcoxon W		15.000
Z		-2.619
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]		.008 ^a
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.007 ^b
	95% Confidence Interval	Lower Bound .006
		Upper Bound .009
Monte Carlo Sig. (1-tailed)	95% Confidence Interval	Lower Bound .003
		Upper Bound .005
	Sig.	.004 ^b

a. Not corrected for ties.

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

c. Grouping Variable: dosis

Kesimpulan : Hasil Uji Mann-Whitney menunjukkan kelompok kontrol negatif tanpa perlakuan berbeda bermakna ($p < 0,05$) dengan kelompok negatif dengan perlakuan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kontrol negatif dengan perlakuan mampu menginduksi sekresi cairan dan elektrolit ke dalam usus.

Kelompok 1 VS IV

Ranks				
	dosis	N	Mean Rank	Sum of Ranks
volume isi usus	NaCl 20 ml/kgBB	5	3.00	15.00
	1000 mg/kgBB	5	8.00	40.00
	Total	10		

Lampiran 10. Lanjutan

Test Statistics^c

	volume isi usus
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.619
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^a
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	.007 ^b
95% Confidence Interval Lower Bound	.005
Upper Bound	.008
Monte Carlo Sig. (1-tailed)	.003
95% Confidence Interval Lower Bound	.003
Upper Bound	.005
Sig.	.004 ^b

a. Not corrected for ties.

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

c. Grouping Variable: dosis

Kesimpulan : Hasil Uji Mann-Whitney menunjukkan kelompok kontrol negatif tanpa perlakuan berbeda bermakna ($p < 0,05$) dengan kelompok negatif dengan perlakuan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kontrol negatif dengan perlakuan mampu menginduksi sekresi cairan dan elektrolit ke dalam usus.

Kelompok 1 VS V

Ranks

	Dosis	N	Mean Rank	Sum of Ranks
volume isi usus	NaCl 20 ml/kgBB	5	3.00	15.00
	2000 mg/kgBB	5	8.00	40.00
	Total	10		

Lampiran 10. Lanjutan

Test Statistics ^c		volume isi usus
Mann-Whitney U		.000
Wilcoxon W		15.000
Z		-2.619
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]		.008 ^a
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.		.010 ^b
	95% Confidence Interval Lower Bound	.008
	Upper Bound	.012
Monte Carlo Sig. (1-tailed) 95% Confidence Interval Lower Bound		.003
	Upper Bound	.006
	Sig.	.005 ^b

a. Not corrected for ties.

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

c. Grouping Variable: dosis

Kesimpulan : Hasil Uji Mann-Whitney menunjukkan kelompok kontrol negatif tanpa perlakuan berbeda bermakna ($p < 0,05$) dengan kelompok negatif dengan perlakuan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kontrol negatif dengan perlakuan mampu menginduksi sekresi cairan dan elektrolit ke dalam usus.

Kelompok II VS III

Ranks

	Dosis	N	Mean Rank	Sum of Ranks
volume isi usus	PGA 20 ml/kgBB	5	8.00	40.00
	500 mg/kgBB	5	3.00	15.00
	Total	10		

Lampiran 10. Lanjutan

Test Statistics ^c		volume isi usus
Mann-Whitney U		.000
Wilcoxon W		15.000
Z		-2.627
Asymp. Sig. (2-tailed)		.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]		.008 ^a
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.006 ^b
	95% Confidence Interval Lower Bound	.004
	Upper Bound	.008
Monte Carlo Sig. (1-tailed)	95% Confidence Interval Lower Bound	.002
	Upper Bound	.004
	Sig.	.003 ^b

a. Not corrected for ties.

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 334431365.

c. Grouping Variable: dosis

Kesimpulan : Hasil Uji Mann-Whitney menunjukkan kelompok kontrol negatif tanpa perlakuan berbeda bermakna ($p < 0,05$) dengan kelompok negatif dengan perlakuan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kontrol negatif dengan perlakuan mampu menginduksi sekresi cairan dan elektrolit ke dalam usus.

Kelompok II VS IV

		Ranks		
	Dosis	N	Mean Rank	Sum of Ranks
volume isi usus	PGA 20 ml/kgBB	5	8.00	40.00
	1000 mg/kgBB	5	3.00	15.00
	Total	10		

Lampiran 10. Lanjutan

			volume isi usus	
Mann-Whitney U			.000	
Wilcoxon W			15.000	
Z			-2.627	
Asymp. Sig. (2-tailed)			.009	
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]			.008 ^a	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.006 ^b	
		95% Confidence Interval	Lower Bound	.004
			Upper Bound	.008
Monte Carlo Sig. (1-tailed)	95% Confidence Interval	Lower Bound	.002	
		Upper Bound	.004	
		Sig.	.003 ^b	

a. Not corrected for ties.

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 334431365.

c. Grouping Variable: dosis

Kesimpulan : Hasil Uji Mann-Whitney menunjukkan kelompok kontrol negatif tanpa perlakuan berbeda bermakna ($p < 0,05$) dengan kelompok negatif dengan perlakuan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kontrol negatif dengan perlakuan mampu menginduksi sekresi cairan dan elektrolit ke dalam usus.

Kelompok II VS V

	Dosis	N	Mean Rank	Sum of Ranks
volume isi usus	PGA 20 ml/kgBB	5	8.00	40.00
	2000 mg/kgBB	5	3.00	15.00
	Total	10		

Lampiran 10. Lanjutan

Test Statistics^c

				volume isi usus
Mann-Whitney U				.000
Wilcoxon W				15.000
Z				-2.627
Asymp. Sig. (2-tailed)				.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]				.008 ^a
Monte Carlo Sig. (2-tailed)				.008 ^b
		95% Confidence Interval	Lower Bound	.006
			Upper Bound	.009
		95% Confidence Interval	Lower Bound	.002
			Upper Bound	.005
Sig.				.003 ^b

a. Not corrected for ties.

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 743671174.

c. Grouping Variable: dosis

Kesimpulan : Hasil Uji Mann-Whitney menunjukkan kelompok kontrol negatif tanpa perlakuan berbeda bermakna ($p < 0,05$) dengan kelompok negatif dengan perlakuan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kontrol negatif dengan perlakuan mampu menginduksi sekresi cairan dan elektrolit ke dalam usus.

Kelompok III VS IV

Ranks				
	dosis	N	Mean Rank	Sum of Ranks
volume isi usus	500 mg/kgB	5	5.30	26.50
	1000 mg/kgB	5	5.70	28.50
	Total	10		

Lampiran 10. Lanjutan

Test Statistics^c

	volume isi usus
Mann-Whitney U	11.500
Wilcoxon W	26.500
Z	-.216
Asymp. Sig. (2-tailed)	.829
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.841 ^a
Monte Carlo Sig. (2- Sig. tailed)	.891 ^b
95% Confidence Interval Lower Bound	.885
Upper Bound	.897
Monte Carlo Sig. (1- 95% Confidence Interval Lower Bound	.435
Upper Bound	.454
Sig.	.444 ^b

a. Not corrected for ties.

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 957002199.

c. Grouping Variable: dosis

Kesimpulan : Hasil Uji Mann-Whitney menunjukkan kelompok kontrol negatif tanpa perlakuan tidak berbeda bermakna ($p > 0,05$) dengan kelompok negatif dengan perlakuan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kontrol negatif dengan perlakuan tidak mampu menginduksi sekresi cairan dan elektrolit ke dalam usus, sehingga pada kelompok III dan IV tidak mempunyai aktivitas antisekretori.

Kelompok III VS V

Ranks

	Dosis	N	Mean Rank	Sum of Ranks
volume isi usus	500 mg/kgBB	5	6.40	32.00
	2000 mg/kgBB	5	4.60	23.00
	Total	10		

Lampiran 10. Lanjutan

Test Statistics ^c			volume isi usus
Mann-Whitney U			8.000
Wilcoxon W			23.000
Z			-.946
Asymp. Sig. (2-tailed)			.344
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]			.421 ^a
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.413 ^b
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.403
		Upper Bound	.422
Monte Carlo Sig. (1-tailed)	95% Confidence Interval	Lower Bound	.198
		Upper Bound	.214
	Sig.		.206 ^b

a. Not corrected for ties.

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 112562564.

c. Grouping Variable: dosis

Kesimpulan : Hasil Uji Mann-Whitney menunjukkan kelompok kontrol negatif tanpa perlakuan tidak berbeda bermakna ($p > 0,05$) dengan kelompok negatif dengan perlakuan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kontrol negatif dengan perlakuan tidak mampu menginduksi sekresi cairan dan elektrolit ke dalam usus, sehingga pada kelompok III dan V tidak mempunyai aktivitas antisekretori.

Kelompok IV VS V

Ranks

	Dosis	N	Mean Rank	Sum of Ranks
volume isi usus	1000 mg/kgBB	5	6.40	32.00
	2000 mg/kgBB	5	4.60	23.00
	Total	10		

Lampiran 10. Lanjutan

Test Statistics^c

	volume isi usus
Mann-Whitney U	8.000
Wilcoxon W	23.000
Z	-.946
Asymp. Sig. (2-tailed)	.344
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.421 ^a
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.	.412 ^b
95% Confidence Interval Lower Bound	.402
Upper Bound	.421
Monte Carlo Sig. (1-tailed) 95% Confidence Interval Lower Bound	.194
Upper Bound	.210
Sig.	.202 ^b

a. Not corrected for ties.

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 221623949.

c. Grouping Variable: dosis

Kesimpulan : Hasil Uji Mann-Whitney menunjukkan kelompok kontrol negatif tanpa perlakuan tidak berbeda bermakna ($p > 0,05$) dengan kelompok negatif dengan perlakuan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kontrol negatif dengan perlakuan tidak mampu menginduksi sekresi cairan dan elektrolit ke dalam usus, sehingga pada kelompok IV dan V tidak mempunyai aktivitas antisekretori.

Lampiran 11. Hasil Tes Normalitas dan Homogenitas Data % Efek Antisekretori Secara Statistik

Descriptives

Persen efek antisekretori

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
500mg/kgBB	5	3.17802E1	11.760189	5.259316	17.17800	46.38240	20.547	45.205
1000mg/kgB B	5	3.46358E1	18.728449	8.375617	11.38136	57.89024	16.438	62.222
2000mg/kgB B	5	3.53416E1	8.739250	3.908311	24.49039	46.19281	30.136	50.684
Total	15	3.39192E1	12.809833	3.307485	26.82535	41.01305	16.438	62.222

Tests of Normality

Dosis	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Persen efek antisekretori 500mg/kgBB	.328	5	.085	.798	5	.079
1000mg/kgB B	.303	5	.150	.893	5	.371
2000mg/kgB B	.350	5	.045	.702	5	.010

a. Lilliefors Significance Correction

% Efek antisekretori tidak terdistribusi normal pada dosis 2000mg/kgBB.

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Persen efek antisekretori Based on Mean	3.221	2	12	.076
Based on Median	.614	2	12	.557
Based on Median and with adjusted df	.614	2	8.991	.562
Based on trimmed mean	3.053	2	12	.085

% Efek antisekretori memiliki varian yang homogen.

Lampiran 12. Hasil Uji Kruskal-Wallis % Efek Antisekretori

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	Dosis	N	Mean Rank
Persen efek antisekretori	500mg/kgBB	5	6.90
	1000mg/kgBB	5	7.50
	2000mg/kgBB	5	9.60
	Total	15	

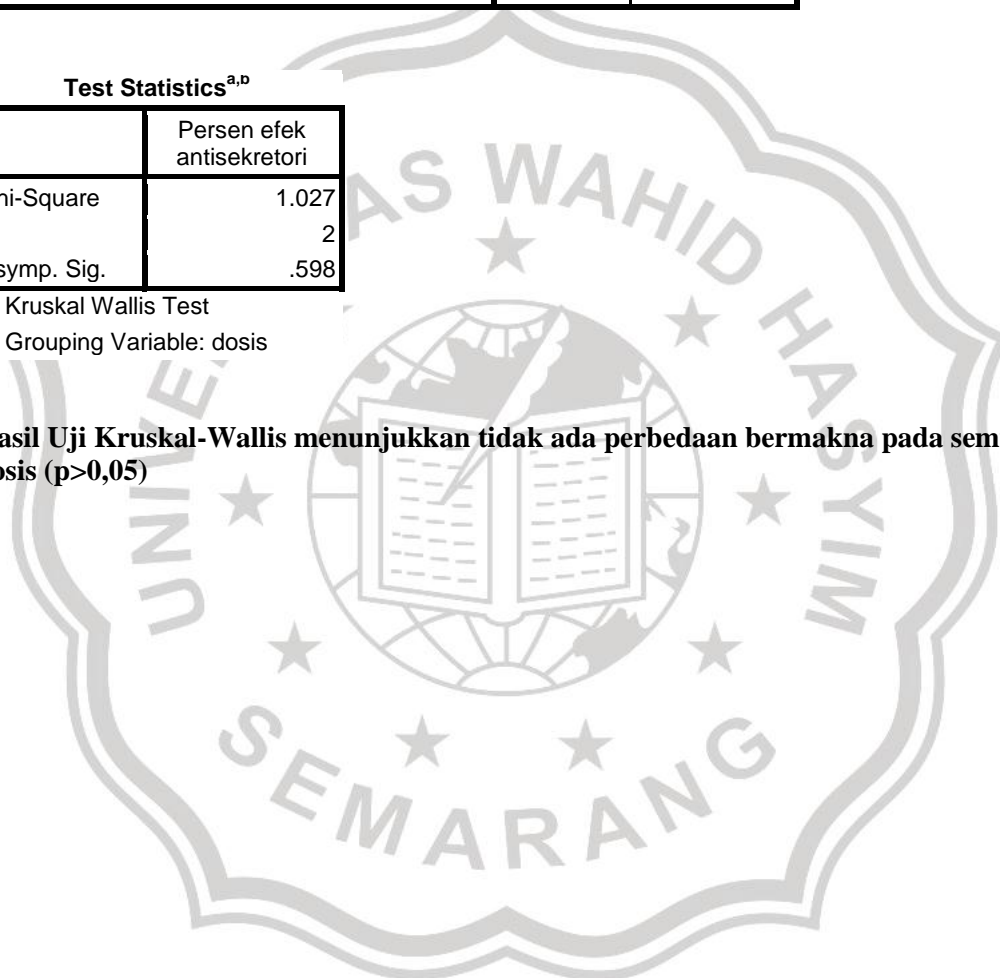
Test Statistics^{a,b}

	Persen efek antisekretori
Chi-Square	1.027
df	2
Asymp. Sig.	.598

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: dosis

Hasil Uji Kruskal-Wallis menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna pada semua dosis ($p > 0,05$)



Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



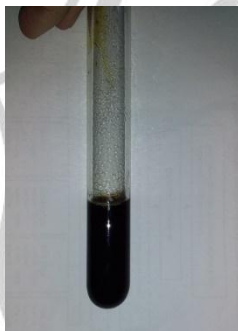
Perajangan daun parijoto



Timbangan simplisia



Pengecekan kadar air menggunakan *moisture balance*



Identifikasi uji tanin sebelum ditambahkan pereaksi FeCl_3 , warna coklat kehitaman



Identifikasi uji tanin setelah ditambahkan pereaksi FeCl_3 , warna hijau kehitaman



Maserat hasil maserasi simplisia daun parijoto

Lampiran 13. Lanjutan



Proses ekstraksi dengan menggunakan alat rotary evaporator



Berat botol kosong tanpa ekstrak etanol daun parijoto



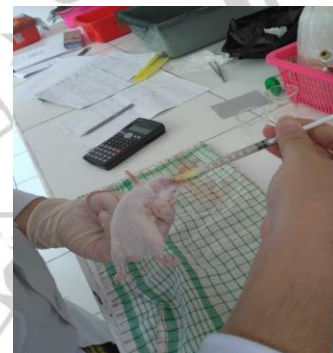
Berat botol dengan ekstrak etanol daun parijoto



Infus NaCl 0,9%



Castor oil



Pemberian sediaan ke hewan uji secara per oral



Pembedahan hewan uji



Pengukuran volume isi usus